

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Projek penguatan profil Pancasila dalam kurikulum merdeka dilaksanakan sebagai pembelajaran kokurikuler dengan pendekatan projek yang berbeda dengan pembelajaran intrakurikuler. Kemendikbudristek No.56/M/2022 menyatakan bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran interdisipliner berbasis projek yang berorientasi pada pembentukan profil pelajar Pancasila, penguatan karakter, serta pencapaian kompetensi umum yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.¹ Projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan cara menelaah isu penting atau tema tertentu yang menantang untuk mencapai dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila.² Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat membentuk pelajar Indonesia menjadi manusia yang unggul, produktif, serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif siswa, namun juga pada keterampilan serta kepribadian siswa yang sesuai dengan jati diri warga Indonesia sekaligus warga dunia.³ Projek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi siswa untuk

¹Asrijanty, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 4-5.

²Ibid., 6.

³Ridya Ningrum Wulandari, *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD 'Aisyiyah Kota Malang*, (Tesis di Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 3.

mengalami pengetahuannya sendiri melalui proses investigasi, pemecahan masalah, hingga pengambilan keputusan terkait permasalahan sehari-hari atau tema tertentu.⁴ Selain itu, siswa juga akan mempelajari sekaligus mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila melalui aktivitas-aktivitas proyek serta pembelajaran inovatif. Hal tersebut akan memudahkan pembentukan serta penguatan profil pelajar Pancasila, karakter, kepribadian, serta sikap positif siswa dalam berbagai konteks kehidupan.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga menjadi terobosan baru dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel. Hal tersebut dilihat dari pelaksanaan kegiatannya yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam situasi tidak formal serta terlibat langsung dalam lingkungan.⁵ Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi, menilai, menginterpretasikan, serta menghasilkan informasi dalam berbagai bentuk hasil belajar sesuai dengan kemampuan, keterampilan, dan kondisi lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memungkinkan menjadikan siswa mengalami keberhasilannya secara langsung serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan inovatif, sehingga siswa tidak akan merasa gagal atau frustrasi dalam menyelesaikan sebuah tantangan atau tugas.⁶

⁴Trubus Kurniawan dan Beny Wijarnako, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar", *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Vol.9, No.1, (2023), 3.

⁵Mohammad Rifqi Hamzah, dkk, "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa", *Jurnal Jendela Pendidikan*, No.04, (2022), 554.

⁶Tia Nafaridah, "Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital Di SMA Negeri 2 Banjarmasin", *Prospek II* (2023), 85.

Pelaksanaan pembelajaran yang berusaha memberdayakan siswa, akan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri serta memberikan dukungan pada kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut akan membantu pembentukan keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*) serta pengembangan diri siswa melalui pemaksimalan potensi yang dimilikinya.⁷ Pembentukan *self-efficacy* di bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian serta interaksi siswa dengan lingkungan. Adanya *self-efficacy* dalam diri siswa akan menjadikan siswa lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai tugas atau tantangan, sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab, tidak mudah putus asa, serta tidak merasa rendah diri. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki *self-efficacy* cenderung merasa malas, malu, kurang percaya diri, mudah putus asa, serta mudah stres dalam mengerjakan tugas atau tantangan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu guru yang telah menerapkan kurikulum merdeka, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro selama satu semester telah memberikan dampak baik terhadap diri siswa. Siswa yang sebelumnya masih ragu dan merasa takut untuk melakukan suatu hal, menjadi berani dan yakin untuk menyelesaikan berbagai tantangan. Siswa juga menjadi berani untuk mengemukakan pendapat atau bertanya, berani maju ke depan untuk

⁷Sri Hanipah, "Analisis Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol.1, No.2, (2023), 266.

⁸Andri Ferdiansyah dkk, "Gambaran *Self-efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran", *Fokus*, No.1, (2020), 21-22.

menyelesaikan tugas atau tantangan, serta berusaha mencoba mengerjakan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁹ Hal tersebut terjadi karena siswa telah memiliki keyakinan atas kemampuannya untuk menyelesaikan sebuah tugas/tantangan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa kelas IV di MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Bojonegoro yang telah menerapkan kurikulum merdeka di kelas I dan IV sejak tahun ajaran 2022/2023, dan melaksanakan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tahun ajaran 2023/2024 yang pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing fasilitator proyek. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk *Self-efficacy* Siswa Kelas IV di MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan aktivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* pada siswa kelas IV A di MINU Unggulan Wali Songo. Adapun Kelas IV A merupakan kelas dengan siswa yang dinilai memiliki prestasi yang lebih baik dibanding kelas IV lainnya di MINU Unggulan Wali Songo.

⁹Ima Irawati, *Wawancara*, Bojonegoro 01 Desember 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa kelas IV MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa kelas IV MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian iniyaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa kelas IV MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa kelas IV MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa.

2. Manfaat Pragmatis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dalam pengembangan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MINU Unggulan Wali Songo Sumberrejo Bojonegoro dalam membentuk serta meningkatkan *self-efficacy* siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta semangat guru dalam membentuk dan meningkatkan *self-efficacy* siswa serta mengembangkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberi informasi terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk *self-efficacy* siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dimaksudkan agar memudahkan pembaca dalam menelaah isi yang terdapat dalam skripsi. Skripsi ini memuat lima bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang memberikan informasi gambaran umum penelitiandan terdiri dari latar belakang masalah untuk menguraikan fakta-fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan topik penelitian, rumusan masalah untuk menguraikan persoalan yang akan dipecahkan oleh peneliti, tujuan penelitian sebagai ungkapan tentang capaian yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian dilakukan, serta sistematika penulisan skripsi sebagai gambaran isi yang akan diuraikan dalam penelitian.

BAB II berisi kajian pustaka yang membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori yang berkaitan tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan *self-efficacy* siswa. Selain itu juga terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka berpikir sebagai alur pemikiran peneliti.

BAB III berisi metode penelitian yang membahas tentang metode atau cara yang dilakukan selama penelitian. Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian, yang terdiri dari penggambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan penelitian.

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian, serta saran-saran.